

## HUBUNGAN DUKUNGAN DAN PENDAPATAN KELUARGA DENGAN KUNJUNGAN K4 PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS UJUNG GADING

MEKAR ZENNI RADHIA, HANIFA ZAINI.S, DEWI ASMAWATI, EFIYANTI

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Sumatera Barat,  
mekarzenniradhia2@gmail.com, hanifazaini92@gmail.com, dewiasmawati26@gmail.com,  
efiyanti76@gmail.com

**Abstract:** Antenatal Care (ANC) is a health service that has been provided by health workers for mothers during their pregnancy and carried out in accordance with service standards set out in the Midwifery Service Standards (SPK). The general objective of this study is to find out the factors that influence the low K4 visits of pregnant women at the Ujung Gading Health Center in 2022. This type of research is a quantitative type of research with a cross-sectional approach, namely data collection on the independent variables and the dependent variable is carried out at the same time. The population in this study were all mothers giving birth in October-December 2022 in the Working Area of the Ujung Gading Health Center, a total of 48 mothers giving birth using the total side technique. Data analysis used a test using the Chi-Square test with a 95% degree of confidence with  $p < 0.05$ . The results of this study are that there is a relationship between the variables of education ( $p=0.001$ ), Occupation ( $p=0.038$ ), Parity ( $p=0.033$ ), Knowledge ( $p=0.034$ ), Attitude ( $p=0.039$ ), Distance of residence ( $p=0.018$ ), Family income ( $p=0.011$ ), Family Support ( $p=0.001$ ), Health Workers ( $0.002$ ) with K4 visits to pregnant women in the Working Area of the Ujung Gading Health Center in 2022. The conclusion in this study is that there is a relationship between education, employment, parity, knowledge, attitudes, distance of residence, family income, family support and health workers with K4 visits to pregnant women in the working area of the Ujung Gading Health Center in 2022. The research suggestion is that The health center is even more improving in providing counseling so that the attitude and knowledge of the mother in the K4 examination increases from those who previously did not know to become more knowledgeable.

**Keywords:** ANC, K4Visit, Pregnant Women.

**Abstrak:** Antenatal Care (ANC) adalah suatu pelayanan kesehatan yang telah diberikan oleh tenaga kesehatan untuk ibu selama masa kehamilannya dan dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan dalam Standar Pelayanan Kebidanan (SPK). Tujuan umum pada penelitian ini adalah Untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Kunjungan K4 Ibu Hamil di Puskesmas Ujung Gading Tahun 2022. Jenis penelitian ini adalah Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan cross sectional, yaitu pengambilan data terhadap variabel independen dan variabel dependen dilakukan pada waktu yang bersamaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin pada bulan Oktober- Desember Tahun 2022 di Wilayah Kerja Puskesmas Ujung Gading, berjumlah 48 ibu bersalin dengan teknik total samping. Analisis data menggunakan uji menggunakan uji Chi- Square dengan derajat kepercayaan 95% dengan  $p < 0,05$ . Hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan antara variabel pendidikan ( $p=0,001$ ), Pekerjaan ( $p=0,038$ ), Paritas ( $p=0,033$ ), Pengetahuan ( $p=0.034$ ), Sikap ( $p=0.039$ ), Jarak Tempat Tinggal ( $p=0,018$ ), Penghasilan keluarga ( $p=0,011$ ), Dukungan Keluarga ( $p=0,001$ ), Petugas Kesehatan ( $0,002$ ) dengan kunjungan K4 pada Ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Ujung Gading Tahun 2022. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara pendidikan, pekerjaan, paritas, pengetahuan, sikap, jarak tempat tinggal, penghasilan keluarga, dukungan keluarga dan petugas kesehatan dengan kunjungan K4 pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Ujung Gading tahun 2022. Saran penelitian ini adalah agar Puskesmas lebih meningkatkan lagi dalam pemberian penyuluhannya agar sikap dan

pengetahuan dari sang Ibu dalam pemeriksaan K4 lebih bertambah dari yang sebelumnya tidak tahu menjadi lebih tahu.

**Kata Kunci:** ANC, Kunjungan K4, Ibu Hamil

### **A.Pendahuluan**

Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) merupakan suatu pelayanan kesehatan yang telah diberikan oleh tenaga kesehatan untuk ibu selama masa kehamilannya dan dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan dalam Standar Pelayanan Kebidanan (SPK). Menurut *World Health Organization* (WHO, 2018) sudah menetapkan standar dalam melakukan ANC, minimal 4 kali selama masa kehamilan. Untuk melihat jumlah ibu hamil yang sudah melakukan ANC yaitu dari hasil pencapaian indikator Kunjungan pelayanan K1 dan K4. K1 adalah kunjungan pertama ibu hamil ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan ANC yang dilakukan pada trimester pertama kehamilan (sebelum minggu ke 14). Sedangkan K4 adalah kunjungan ibu hamil untuk mendapatkan pelayanan ANC minimal 4 kali, yaitu 1 kali pada trimester pertama, 1 kali pada trimester kedua (15-28 minggu) dan 2 kali pada trimester ketiga (28-36 minggu).

Selama kehamilan ibu mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar paling sedikit empat kali, yaitu satu kali pada trimester I, satu kali pada trimester II dan dua kali pada trimester III dan mendapatkan 90 butir tablet Fe selama periode kehamilannya di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu (Idaman, 2016). Pemeriksaan K4 ibu hamil diharapkan agar ibu hamil memeriksakan kehamilannya secara teratur, agar dapat mengenali komplikasi akibat kehamilan, mengenali adanya letak janin dan presentasi serta bila terdapat risiko yang menyertai kehamilannya sehingga dapat memantapkan rencana persalinan secara tepat dan memadai. Bila terlambat dalam mendeteksi dan menangani keadaan yang mengancam kehidupan ibu dan janinnya maka meningkatkan angka kematian ibu (Kartini Pekabanda, 2016)

Dari data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2016 terjadi penurunan Kunjungan K4, yaitu dari 87,48% pada tahun 2015 menjadi 85,35% tahun 2016. Meskipun terjadi penurunan pada tahun 2016, Kunjungan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 pada tahun 2016 telah memenuhi target Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan sebesar 74%. (Profil Kesehatan, 2016)

Capaian kunjungan K4 Di Provinsi Sumatera Barat sebesar 90,49% (16.462 orang) dari target 96% (17.365 orang). Angka ini belum mencapai target disebabkan salah satunya karena masih kurangnya koordinasi Puskesmas dengan RS dan BPM (Bidan Praktek Mandiri) yang memberikan pelayanan kepada ibu hamil sehingga berpengaruh terhadap pencatatan dan pelaporan kunjungan ibu hamil. Cakupan kunjungan K4 sangat dipengaruhi oleh capaian kunjungan K1. (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat, 2020).

Menurut teori Lawrence Green (1987) dalam Notoadmodjo (2014) terdapat 3 faktor yaitu faktor predisposisi (paritas, pengetahuan dan sikap), faktor pendorong (jarak tempat tinggal dan status ekonomi), dan faktor penguat (dukungan keluarga/suami dan dukungan petugas kesehatan). Berdasarkan faktor tersebut, peneliti melakukan penelitian terhadap semua faktor tersebut, karena peneliti ingin mengetahui factor apa saja yang sebenarnya yang mempengaruhi ibu hamil terhadap kunjungan K4.

### **B. Metodologi Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu pengambilan data terhadap variabel independen dan variabel dependen dilakukan pada waktu yang bersamaan (Nursalam, 2016). Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Januari-maret 2023 di wilayah kerja Puskesmas Ujung Gading. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin di wilayah kerja puskesmas Ujung Gading yaitu sebanyak 48 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Data primer diperoleh dari secara langsung dari responden pada waktu penelitian dan data sekunder diperoleh dari

Puskesmas. Teknik pengumpulan data : mengajukan surat izin penelitian dan pengumpulan data, menentukan responden yang akan diteliti, setelah mendapatkan calon responden, peneliti melakukan pendekatan kepada calon responden untuk memberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian, apabila responden bersedia mengikuti kegiatan penelitian, maka responden dipersilahkan untuk menandatangani lembar pernyataan persetujuan menjadi responden, peneliti menggunakan 10 item pernyataan untuk dukungan keluarga dan 4 pertanyaan untuk pendapatan keluarga. Hasil analisis univariat ditampilkan dalam bentuk tabel frekuensi dan narasi. Analisis bivariat dilakukan untuk menghubungkan variabel independen (Dukungan keluarga dan Pendapatan keluarga) dan variabel dependen (Kunjungan K4) menggunakan uji *statistik Chi Square*. Untuk membuktikan ada tidaknya hubungan tersebut dilakukan uji statistik Chi Square dengan derajat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ).

### C.Hasil dan Pembahasan

#### 1. Hasil

##### Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Ujung Gading

Dukungan Keluarga	f	%
Baik	39	81,3
Kurang	9	18,8
Total	48	100

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa lebih dari separoh 39 responden (81,3%) memiliki dukungan keluarga yang baik.

##### Distribusi Frekuensi Pendapatan Keluarga

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Pendapatan Keluarga Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Ujung Gading

Pendapatan Keluarga	f	%
Tinggi	35	72,9
Rendah	13	27,1
Total	48	100

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa lebih dari separoh 35 responden (72,9%) memiliki pendapatan keluarga yang tinggi.

##### Distribusi Frekuensi Kunjungan K4 Ibu

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Kunjungan K4 Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Ujung Gading

Kunjungan K4	f	%
Tercapai	41	85,4
Tidak Tercapai	7	14,6
Total	48	100

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa lebih dari separoh 41 responden (85,4%) mencapai kunjungan K4 selama hamil.

**Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kunjungan K4**

Tabel 4

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kunjungan K4 Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Ujung Gading

Dukungan Keluarga	Kunjungan K4				Total		p
	Tercapai		Tidak Tercapai		f	%	
	f	%	f	%			
Dukungan Baik	37	90,2	2	28,6	39	85,4	0,001
Dukungan Buruk	4	9,8	2	71,4	9	14,6	
<b>Total</b>	<b>41</b>	<b>100</b>	<b>7</b>	<b>100</b>	<b>48</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan bahwa ibu hamil dengan kategori dukungan baik dengan K4 nya tercapai yaitu sebanyak (90,2%) lebih tinggi pencapaiannya dibandingkan dengan ibu yang memiliki dukungan buruk (9,8%). Hasil uji analisis statistik *Chi-square* diperoleh nilai *p-value* = 0,001. Hal ini berarti nilai *p* lebih besar dari nilai  $\alpha$  (0,05) dan dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan Kunjungan K4 Ibu hamil di wilayah Kerja Puskesmas Ujung Gading Kabupaten Pasaman Barat.

**Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Kunjungan K4**

Tabel 5

Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Kunjungan K4 Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Ujung Gading

Pendapatan Keluarga	Kunjungan K4				Total		p
	Tercapai		Tidak Tercapai		f	%	
	f	%	f	%			
Tinggi	33	80,5	2	28,6	35	72,9	0,011
Rendah	8	19,5	2	71,4	13	27,1	
<b>Total</b>	<b>41</b>	<b>100</b>	<b>7</b>	<b>100</b>	<b>48</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel 5 di atas menunjukkan bahwa Ibu hamil dengan kategori Pendapatan keluarga tinggi dengan K4 nya tercapai yaitu sebanyak (80,5%) lebih tinggi pencapaiannya dibandingkan dengan ibu dengan pendapatan keluarganya rendah yaitu (19,5%). Hasil uji analisis statistik *Chi-square* diperoleh nilai *p-value* = 0,011. Hal ini berarti nilai *p* lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (0,05) dan dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada hubungan penghasilan keluarga dengan Kunjungan K4 Ibu hamil di wilayah Kerja Puskesmas Ujung Gading Kabupaten Pasaman Barat.

**2. Pembahasan**

**Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kunjungan K4 Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Ujung Gading.** Tabel 5.18 di atas menunjukkan bahwa Ibu hamil dengan kategori Pendapatan keluarga tinggi dengan K4 nya tercapai yaitu sebanyak (80,5%) lebih tinggi pencapaiannya dibandingkan dengan ibu dengan pendapatan keluarganya rendah yaitu (19,5%). Hasil uji analisis statistik *Chi-square* diperoleh nilai *p-value* = 0,011. Hal ini berarti nilai *p* lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (0,05) dan dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada hubungan penghasilan keluarga dengan Kunjungan K4 Ibu hamil di wilayah Kerja Puskesmas Ujung Gading Kabupaten Pasaman Barat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sumiati, 2012) menyatakan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kunjungan pemeriksaan kehamilan K4. Hasil ini didukung oleh penelitian (Siti Rahmah, 2018) menyatakan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemanfaatan pelayanan ANC. Dan hasil penelitian Kurnia dan Heny (2013), menyatakan bahwa dukungan suami dalam pelaksanaan antenatal care memiliki pengaruh terhadap kunjungan antenatal care pada ibu hamil.

Dukungan yang positif dari suami akan memberikan dampak yang positif terhadap kedatangan ibu ke fasilitas kesehatan untuk memeriksakan kehamilan, hal ini mungkin disebabkan kesadaran dari responden tentang kunjungan kehamilan yang sudah tinggi. Sesuai dengan teori Notoatmodjo (2010) yang menyebutkan bahwa apabila perilaku didasari oleh pengetahuan, kesadaran dan sikap yang positif, maka perilaku tersebut akan bersifat langgeng (long lasting). Sebaliknya apabila perilaku itu tidak didasari oleh pengetahuan dan kesadaran akan tidak berlangsung lama.

Ibu hamil yang mendapat dukungan yang positif tetapi tidak memanfaatkan pelayanan antenatal care dikarenakan kurangnya kesadaran ibu hamil akan pentingnya pemeriksaan kehamilan. Sedangkan ibu hamil yang mendapatkan dukungan suami negatif dan memanfaatkan pelayanan antenatal care dikarenakan ibu hamil paham mengenai pentingnya untuk melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin.

Menurut asumsi peneliti bahwa hampir keseluruhan ibu hamil mendapatkan dukungan baik dari keluarga/suaminya dalam melakukan pemeriksaan kehamilannya di pelayanan kesehatan. Dukungan yang dimaksud disini itu ialah bias berupa diingatkan jadwal pemeriksaannya, ditemani ke tempat pemeriksaan kesehatan, diingatkan minum vitamin dan semua hal yang dapat membuat ibu hamil nyaman dan merasa diperdulikan dan dicintai oleh keluarga/suaminya.

**Hubungan antara Teknik menyusui dengan kejadian bendungan ASI pada ibu nifas.** Tabel 5.18 menunjukkan bahwa Ibu hamil dengan kategori Pendapatan keluarga tinggi dengan K4 nya tercapai yaitu sebanyak (80.5%) lebih tinggi pencapaiannya dibandingkan dengan ibu dengan pendapatan keluarganya rendah yaitu (19,5%). Hasil uji analisis statistik *Chi-square* diperoleh nilai *p-value* = 0,011. Hal ini berarti nilai *p* lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (0,05) dan dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada hubungan penghasilan keluarga dengan Kunjungan K4 Ibu hamil di wilayah Kerja Puskesmas Ujung Gading Kabupaten Pasaman Barat. Menurut teori yang dikemukakan Green (2000) faktor penyebab masalah kesehatan salah satunya adalah faktor pendukung yaitu faktor yang terwujud dalam lingkungan fisik, termasuk didalamnya adalah berbagai macam sarana dan prasarana untuk terjadinya perilaku kesehatan, misalnya status ekonomi, puskesmas, obat-obatan, alat-alat kontrasepsi, jamban dan lain sebagainya. Status ekonomi dalam hal ini adalah penghasilan keluarga memiliki peranan cukup besar dalam hubungannya dengan pemanfaatan pelayanan antenatal. Berdasarkan hasil penelitian Anna (2011) ditemukan bahwa 74,2% keluarga berpenghasilan UMK dengan melakukan kunjungan K1 akses, dikarenakan ibu-ibu tersebut tidak memiliki cukup biaya untuk melakukan pemeriksaan kehamilan, merasa keperluan lain lebih penting dari kesehatan ibu dan janin.

Menurut asumsi peneliti bahwa tidak terdapatnya hubungan antara penghasilan keluarga terhadap kunjungan K4 Antenatal Care disebabkan mungkin karena ibu sedang lagi ada kesibukan lainnya seperti pengalaman waktu meneliti terdapat salah seorang ibu yang dijemput di rumahnya untuk melakukan pemeriksaan kehamilannya tetapi ketika ditanya alasan kenapa tidak melakukan pemeriksaan, beliau menjawab karena ada jualan gorengan si ibu tersebut yang tidak bias ditinggalkan. Ini sangat disayangkan karena pemeriksaan kehamilan di posyandu atau di Puskesmas ini tidak dipungut biaya apapun atau gratis, sehingga sudah tidak ada lagi alasan ibu yang dimana dominan penghasilan rendah ini untuk tidak memeriksakan kehamilannya.

#### **D. Penutup**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Sebagian besar ibu hamil (90,2 %) memiliki kategori dukungan baik. Sebagian besar ibu hamil (72,9 %) memiliki penghasilan tinggi. Ada hubungan Dukungan Keluarga dengan kunjungan K4 ibu hamil di wilayah Puskesmas Ujung Gading Kabupaten Pasaman Barat Ada hubungan Penghasilan Keluarga dengan kunjungan K4 ibu hamil di wilayah Puskesmas Ujung Gading Kabupaten Pasaman Barat

### Daftar Pustaka

- Apriyani, Nia., Kristiyanti, Rini., dan Susiatmi, Sandi Ari. (2019). Pengetahuan Ibu Nifas tentang Teknik Menyusui dengan Kejadian Puting Susu Lecet. *Jurnal Ilmu Kesehatan (JIK)*, Vol VI No.1.
- Budiman & Riyanto A. 2013. *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap. Dalam Penelitian Kesehatan.* Jakarta
- Budiman & Riyanto A. (2013). *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan.* Jakarta : Salemba Medika pp 66-69.
- Farhani, Nur Dan Kuswati, Rini. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis.* Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Gita Nirmala Sari Nirmala Sari ... Article Sidebar. Published. Mar 31, 2015 Gusti, Denantika, Serudji, J., Revilla,. (2016). Hubungan status gravida dan usia ibu terhadap kejadian preeklamsia di RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2012-2013. *Jurnal Kesehatan Andalas* . 2016, 4(1).
- Irianti, Bayu, dkk. (2014). *Asuhan Kehamilan Berbasis Bukti.* Jakarta: Sagung
- Khasanah, N. A. & Sulistyawati, W. *Asuhan Nifas dan Menyusui.* Surakarta: CV Kekata Group, 2017.
- Kartini. (2013). Pengaruh Reward Terhadap. Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Borneo Kartini.* 2018. Pengaruh Edukasi Gizi Terhadap... 2016. Pengaruh Kecemasan Pada Kehamilan Primipara Remaja.
- Lian Laminullah, G.D. Kandou, dan A.J.M. Rattu, 2015, Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Pemeriksaan Antenatal Care K4 di Puskesmas Sipatana Kota
- Lisa Marniyati. 2016. *Pelayanan Antenatal Berkualitas dalam Meningkatkan. Deteksi Risiko Tinggi pada Ibu Hamil oleh Tenaga Kesehatan di Puskesmas Sako*
- Profil Kesehatan Indonesia 2016. Jakarta: Kemenkes; 2017 *Psikologi Kesehatan: Pengantar untuk Perawat dan Profesional Kesehatan lain.* Jakarta : EGC.
- Rahmawati, (2016). Analisis Faktor remesis gravidarum pada ibu hamil. *Jurnal Ners dan Kebidanan*, 4(2) : 234, November.